

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari hasil belajar peserta didik yang masih kurang memuaskan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada faktor yang mempengaruhi, misalnya: (1) pemahaman siswa dalam menguasai materi pokok yang diberikan, (2) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan atau model pembelajaran yang diberikan, dengan demikian siswa dapat diharapkan dapat meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan pemahamannya sendiri terhadap materi pokok, oleh karena itu pendidikan memegang peran penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara yaitu menciptakan masyarakat yang cerdas dan pintar.

Salah satu tugas dari seorang guru adalah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar tersebut di butuhkan strategi pembelajaran yaitu kesiapan guru mengajar, metode mengajar, kemampuan mengelola kelas dan juga kebiasaan belajar yang baik. Strategi pembelajaran merupakan suatu langkah atau prosedur maupun metode, model dan

tehnik yang di pilih agar dapat memberikan kemudahan fasilitas/buatan lain kepada siswa dalam mencapai tujuan –tujuan intruksional.

Pendidikan dasar memegang peran penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang oleh sebab itu, maka mutu pendidikan di sekolah dasar harus mendapat perhatian yang serius khususnya pada mata pelajaran IPA. Seperti kenyataan yang kita hadapi selama ini adalah para pendidik kita kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam penyajian materi pelajaran IPA. Pembelajaran yang di rancang selama ini cenderung monoton yang dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa khususnya pembelajaran IPA.

Selama ini guru dalam melaksanakan proses belajar dengan menekankan pada siswa untuk menghapal pelajaran dan catatan-catatan yang banyak sehingga siswa kurang aktif serta kurang memperhatikan penjelasan guru dan cenderung lebih banyak bermain pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Dalam hal ini guru diharapkan lebih banyak berperan sebagai fasilitator dari pada pengaruh yang menentukan segala- galanya bagi peserta didik.

Di samping itu siswa lebih sering menjadi pendengar pasif, sementara guru menyampaikan pelajaran, mendikte, ataupun menulis di papan tulis. Pembelajaran juga tidak dilaksanakan dengan metode menarik, menantang dan menyenangkan. Para peserta didik sering kali menyampaikan materi apa sehingga pembelajaran IPA menjadi sulit untuk di bahas (dimengerti), di ikuti dan tidak menarik sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan. Di sisi lain ada kecenderungan bahwa aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti di SD Persa Sei Bekala No. 2 Medan diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas, khususnya pada mata pelajaran IPA masih kurang. Kenyataan yang kita lihat dilapangan adalah pembelajaran yang diberikan kepada siswa hanya mengacu kepada pembelajaran kognitif dengan menggunakan metode ceramah, mencatat, dan memberikan latihan atau penugasan. Pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton (kurang bervariasi) sehingga mengakibatkan siswa menjadi tidak aktif atau cenderung pasif. Pada saat proses pembelajarannya juga guru hanya menggunakan model ceramah, dimana aktivitas pembelajaran hanya terpusat pada guru sedangkan siswa hanya pasif mendengarkan penjelasan guru sehingga siswa merasa bosan dalam menerima penjelasan yang diberikan.

Rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan karena dalam pembelajaran guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran, padahal media dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dapat menghubungkan kegiatan berpikir siswa menjadi lebih real. Kurangnya keaktifan siswa, hal ini terlihat dari sewaktu guru menerangkan materi pelajaran, siswa jarang mengemukakan idenya ataupun jarang bertanya dan walaupun ada siswa yang aktif hanya sebagian dari mereka. Sedangkan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, kegiatan yang mereka lakukan seperti, bercerita, mengantuk bahkan mengganggu teman yang aktif dalam belajar. kurangnya kemauan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA sehingga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, nilai evaluasi ujian semester 1 khususnya untuk pembelajaran IPA pada siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang siswa SDNegeri Persa Sei Bekala No. 2 Medan antara lain adalah: 1. Mendapat nilai 40 sebanyak 20 siswa, 2. Mendapat nilai 60 sebanyak 4 siswa, 3. Mendapat nilai 80 sebanyak 4 siswa, 4. Mendapat nilai 90 sebanyak 2 siswa. Maka dapat disimpulkan persentase hasil belajar yang diperoleh dari 30 siswa tingkat penguasaanya masih rendah.

Dalam hal ini proses pembelajaran belum bisa dikatakan mencapai pembelajaran yang maksimal. Salah satu perubahan yang perlu dilakukan agar pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan adalah dengan menggunakan metode *Picture And Picture*. Apabila dalam proses pembelajaran IPA menggunakan metode belajar yang tepat maka proses belajar yang dilaksanakan dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

Di dalam pembelajaran IPA diperlukan model yang tepat untuk dapat memotivasi dan semangat siswa dalam belajar. Salah satu metode yang tepat digunakan di dalam pembelajaran IPA yaitu metode *Picture And Picture*. Dimana model *Picture And Picture* ini adalah model pembelajaran tepat dan aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis.

Model pembelajaran *picture and picture* yang dikemukakan oleh Istarani bahwa: “Merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar kongkrit kepada siswa sehingga siswa dapat

memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang di sampaikan kepadanya”. Dengan demikian, model *picture and picture* merupakan model yang dapat digunakan guru untuk membantu pelaksanaan pengajaran disekolah dasar khususnya, sehingga dengan menggunakan model *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Persa Sei Bekala No. 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPA di kelas masih cenderung menggunakan pendekatan konvensional.
2. Rendahnya pemahaman konsep belajar siswa pada pelajaran IPA.
3. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
4. Keaktifan belajar siswa masih kurang dalam pembelajaran IPA.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And*

Picture pada materi pokok Rangka dan Panca Indra Manusia pada pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Persa Sei Bekala No. 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian adalah: “Apakah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Rangka Dan Panca Indra Manusia Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri Persa Sei Bekala No. 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi pokok Rangka Dan Panca Indra Manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* Di kelas IV SD Persa Sei Bekala No 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap model pembelajaran *Picture And Picture* pada mata pelajaran IPA sangat penting sekali, disamping untuk peningkatan hasil belajar siswa, siswa juga akan lebih termotivasi dan mendorong siswa membuat hubungan antar pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka, juga untuk mengoptimalkan kegiatan

belajar mengajar dengan memilih metode - metode yang dapat mengembangkan kegiatan belajar siswa secara lebih aktif.

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini ditinjau dari dua aspek, yaitu :

1. Manfaat penelitian secara teoritis
 - a. Menambah wawasan keilmuan bagi penulis dalam mengembangkan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam bidang studi IPA.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Manfaat penelitian secara praktis
 - a. Bagi guru dalam mengajar terlebih dahulu guru harus memperhatikan model yang sesuai dengan perkembangan anak.
 - b. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam pembelajaran IPA.
 - c. Bagi sekolah bisa mengembangkan serta meningkatkan kreativitas dalam mengajar.
 - d. Bagi peneliti ,sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama.
 - e. Bagi lembaga PGSD bermanfaat untuk menambah wawasan adek-adek dimasa yang akan datang.